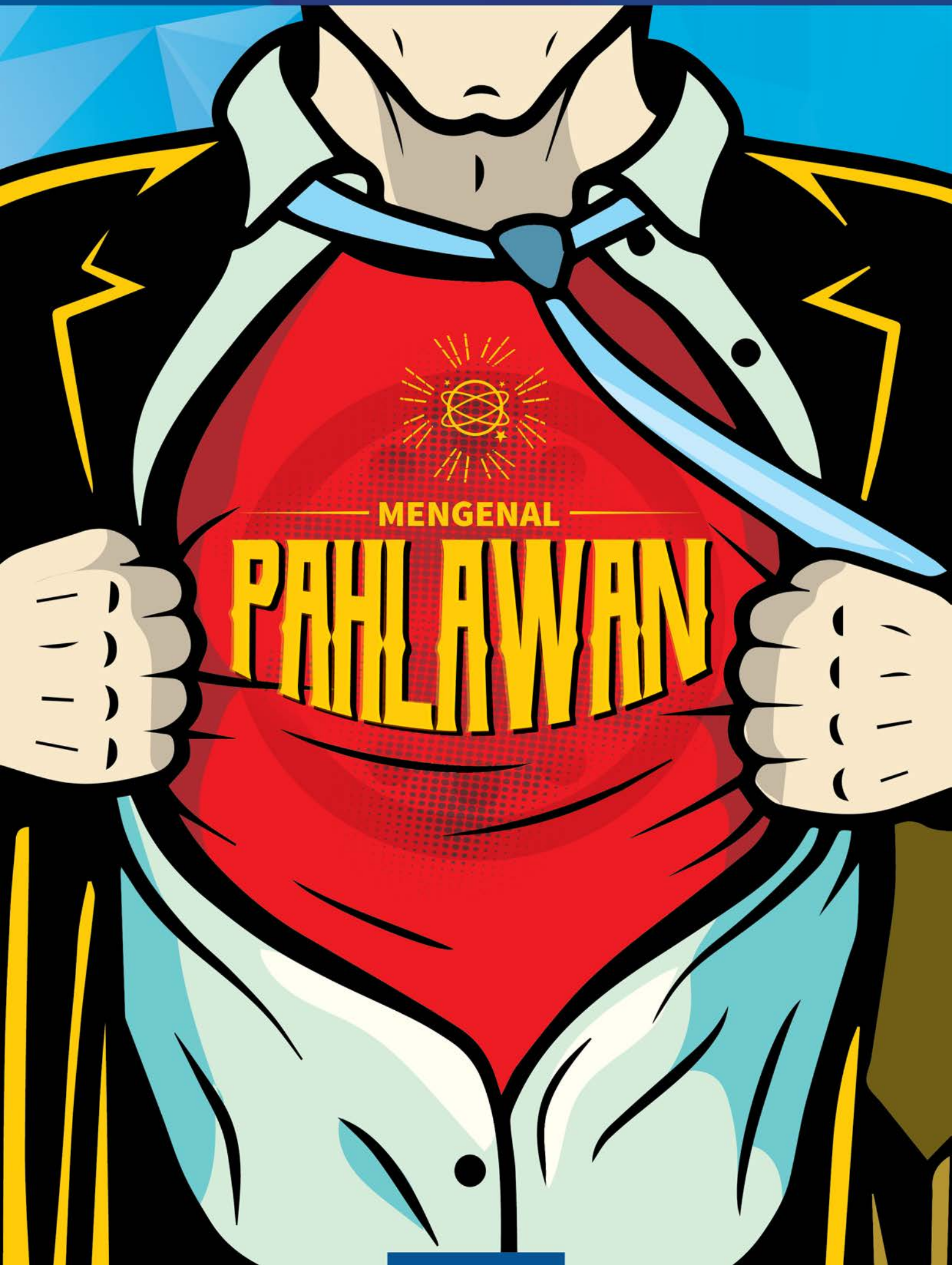






HALO, TEMAN-TEMAN! TAHUKAH KAMU, TOKOH PAHLAWAN INDONESIA SESUNGGUHNYA TAK KALAH PEMBERANI DIBANDINGKAN SOSOK SUPERHERO IDOLAMU. MEREKA BERJUANG TANPA KENAL TAKUT, AGAR INDONESIA BISA MERDEKA DAN KITA BISA PERGI SEKOLAH DENGAN TENANG SETIAP HARINYA. NAH, DI UANG RUPIAH KITA TERCETAK WAJAH BEBERAPA TOKOH PAHLAWAN YANG BISA KAMU JADIKAN INSPIRASI. APAKAH KAMU SUDAH MENGENAL MEREKA SEMUA? YUK, MARI KITA BACA DAN KENALI SATU PERSATU!

Tahukah teman-teman bahwa setiap *superhero* pasti memiliki satu orang kepercayaan. Seperti Batman dan Robin. Begitu pula dengan pasangan proklamator Indonesia, Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Tanpa kekompakan mereka, mungkin saat ini kita belum merdeka. Selain sebagai Presiden dan Wakil Presiden pertama Indonesia, keduanya juga bersahabat karib hingga Bung Hatta tak segan menunggu di rumah Soekarno di kala sakit. Itulah yang dinamakan sahabat sejati!

Selain diabadikan dalam uang kertas Rupiah, nama Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta juga menjadi nama bandar udara internasional terbesar Indonesia yang berlokasi di Tangerang, Banten.

IR. SOEKARNO & DRS. MOHAMMAD HATTA



Aku cinta Indonesia! Negaraku begitu kaya dengan keindahan yang dimilikinya. Kelak, aku harus bisa membuktikan rasa cintaku kepada negara seperti idolaku, Ir. H. Djuanda Kartawidjaja. Ia dikenal berkat Deklarasi Djuanda pada tahun 1957 yang menyatakan bahwa laut Indonesia, termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam Kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI. Saat ini, namanya diabadikan pada uang kertas Rupiah dan bandar udara internasional di Sidoarjo, Jawa Timur. Suatu hari aku harus bisa menjadi seperti dirinya. Orangtuaku pasti bangga!

IR. H. DJUANDA KARTAWIDJAJA



DR. G.S.S.J RATULANGI



Membela bangsa tidak harus selalu mengangkat senjata. Contoh idolaku ini, Dr. G.S.S.J Ratulangi. Beliau menuntut ilmu hingga ke negara Swiss dan mendapatkan gelar doktor dalam ilmu pasti dan ilmu alam. Ia kemudian menjadi Gubernur Sulawesi Utara yang pertama dan tidak pernah berhenti memperjuangkan Pendidikan masyarakatnya dengan baik. Ia dianugerahi gelar Pahlawan Nasional sebagai pejuang Pendidikan yang gigih bagi masyarakat. Aku makin bangga dengan idolaku ini karena selain namanya diabadikan pada uang kertas Rupiah, namanya juga menjadi bandar udara internasional di Manado. Pokoknya aku ingin menjadi seperti dirinya!

FRANS KAISIEPO



Tahukah kamu bahwa Frans Kaisiepo adalah tokoh pencipta nama IRIAN, yang merupakan singkatan dari Ikut Republik Indonesia Anti Netherland. Setelah Indonesia merdeka, beliau berjuang tanpa kenal lelah untuk Papua agar terus melakukan perlawanan terhadap penjajah. Ia kemudian diangkat menjadi Gubernur Irian Barat dan membawa Papua bergabung dengan Republik Indonesia. Kegigihannya menginspirasi untuk menjadi anak yang pemberani bagi negaraku. Nama Frans Kaisiepo diabadikan pada uang kertas Rupiah dan bandar udara Biak di Papua.



DR. K.H IDHAM CHALID



Sejak kecil, DR. K.H. Idham Chalid dikenal sangat cerdas dan pemberani. Ia pandai berorasi dan menguasai berbagai Bahasa asing. Kepandaiannya berbahasa bahkan membuat bangsa Jepang kagum dan seringkali meminta batuanannya sebagai penterjemah dalam pertemuan alim ulama. Melalui dirinya aku belajar untuk lebih berani berbicara di depan umum. Karena ternyata, menjadi politikus bisa diasah sejak dini!

MOHAMMAD HOESNI THAMRIN



Memiliki Ayah berdarah Belanda tidak menghentikan Mohammad Hoesni Thamrin untuk berjuang mewakili rakyat Indonesia. Ia seringkali melakukan perlawanan terhadap kebijakan-kebijakan penjajah Belanda yang tidak berpihak terhadap rakyat. Bahkan ia sempat menentang pembangunan perumahan elit di Jakarta dan memilih untuk melakukan perbaikan terhadap perkampungan kumuh demi rakyat yang membutuhkan! Betapa hebat pendiriannya!



Tjut Meutia adalah pejuang yang tidak kenal takut. Meskipun seorang wanita, ia tak pernah gentar berperang melawan Belanda dan bergerilya dari hutan ke hutan untuk mengusir penjajah dari tanah Aceh. Bahkan ia selalu berhasil menyerang pos-pos penjagaan Belanda sehingga mereka kewalahan dibuatnya! Dari dirinya aku belajar, siapapun bisa menjadi pemberani. Teman-teman juga harus begitu ya!

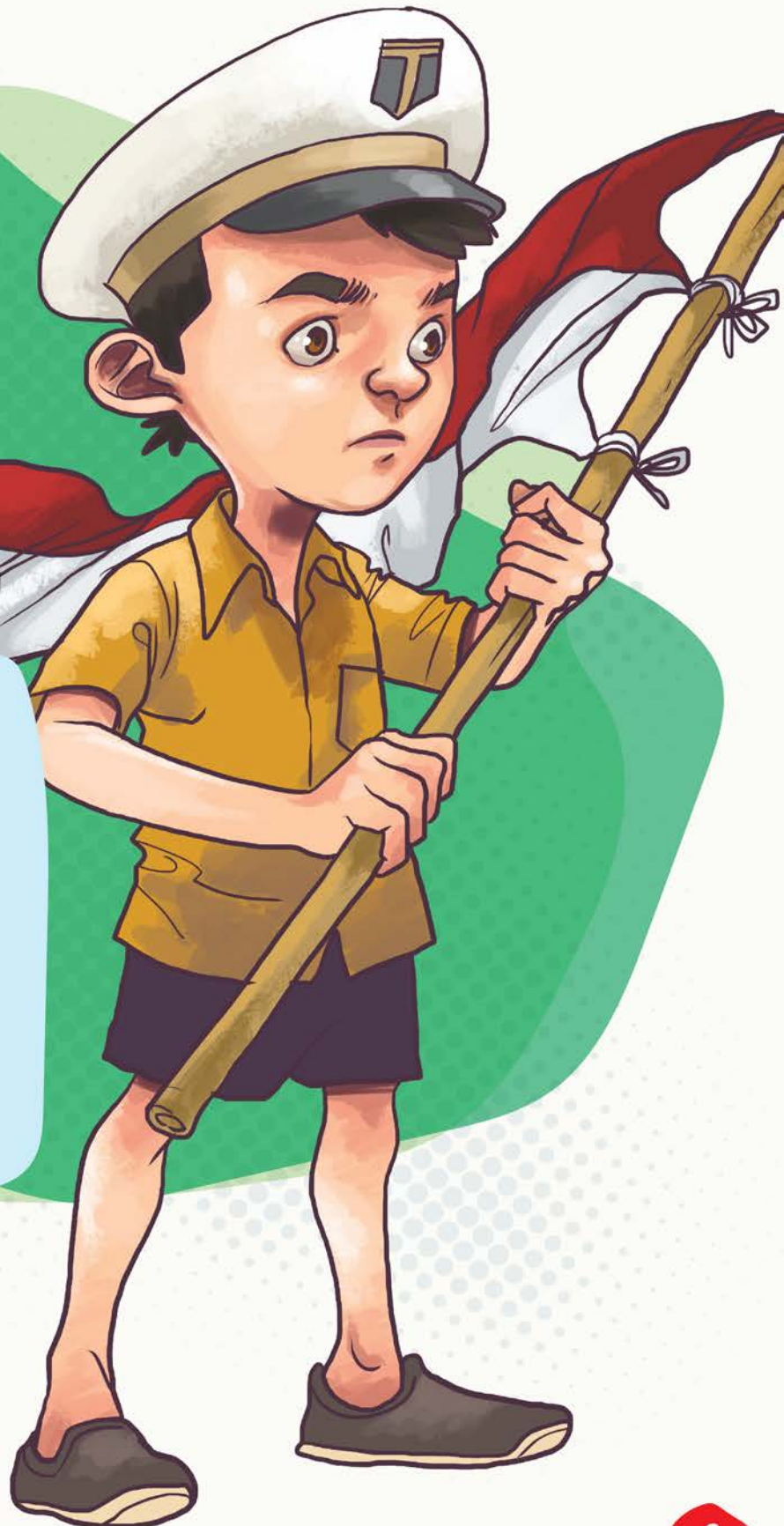
TJUT MEUTIA





MR. I GUSTI KETUT PUDJA

Tahukah kalian bahwa Mr. I Gusti Ketut Pudja adalah salah satu anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)? Ia sangat pemberani dan memiliki kepedulian tinggi kepada masyarakat kecil. Pada masa pemerintahan Bung Karno, ia ditunjuk sebagai Gubernur Sunda Kecil yang tugas pertamanya adalah menjelaskan konsep pemerintahan pada masyarakat luas, bahkan hingga yang tinggal di pelosok. Sangat mulia, bukan?





LETJEN TNI T.B. SIMATUPANG

Setelah Jenderal Soedirman wafat pada tahun 1950, T.B. Simatupang diangkat menggantikannya sebagai Kepala Staf Angkatan Perang (KSAP) pada barisan Tentara Nasional Indonesia. Dengan gagah berani ia melakukan perlawanan terhadap penjajah sekaligus melawan gerakan pemberontakan yang merajalela. Padahal waktu itu ia baru berusia 29 tahun. Nah, keberanian memang tidak mengenal usia. Meskipun teman-teman masih muda, kita tetap bisa menjadi gagah berani!



DR. TJIPTO MANGUNKUSUMO

Membela negara tidak harus selalu dilakukan dengan mengangkat senjata. Dr. Tjipto Mangunkusumo lebih banyak mengeluarkan pemikirannya melalui tulisan-tulisan yang ia kirim dan dimuat di surat kabar. Setiap waktu luangnya selalu ia gunakan untuk membaca buku. Pada masa penjajahan Belanda, sangat sulit bagi Bangsa Indonesia untuk bisa menjadi pemimpin. Namun berkat kepandaianya, Dr. Tjipto Mangunkusumo dan kedua temannya mampu menjadi pemimpin dari kelompok politik Indische Partij. Kini namanya abadi pada uang logam Rupiah dan Rumah Sakit Umum Pusat terbesar di Indonesia. Inilah hasilnya kalau kita rajin belajar dan membaca buku. Kita sebagai calon pemimpin masa depan bangsa Indonesia, jangan mau ketinggalan ya, teman-teman!





PROF. DR. IR. HERMAN JOHANNES

Ia adalah seorang Fisikawan dan Kimiawan. Pada zaman penjajahan, keahliannya sangat dibutuhkan untuk memasang strategi alat-alat perang. Berkat ilmu jembatan yang ia kuasai, Herman Johannes bersama para taruna Akademi Militer mampu melumpuhkan Belanda dan menggagalkan rencana mereka untuk masuk ke Yogyakarta. Jadi, meskipun pelajaran berhitung di sekolah sering membuat kita pusing, tapi akan sangat bermanfaat untuk kita nantinya!





Departemen Pengelolaan Uang

Gedung C Lt. 7 Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Tel: 021 2981 7686 / 2981 4345

Faks: 021 344 7462

Email: bi-cac@bi.go.id

www.bi.go.id